BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bimbingan rohani di rumah sakit Sultan Agung Semarang merupakan usaha pemberian nasehat yang dilakukan rohaniawan dengan menggunakan ayat-ayat atau dalil-dalil al-Qur'an dengan benar, sesuai dengan permasalahan yang dihadapi pasien.

Berdasarkan uraian pembahasan bimbingan rohani Islam dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Problem-problem psikologis yang terjadi pada pasien pra dan pasca melahirkan yang sering ditemukan ialah: 1) cemas, dan stres saat menghadapi proses persalinan; 2) kekhawatiran dalam menghadapi persalinan secara operasi cesar; 3) *Baby Blues*, "baby blues" yaitu rasa sedih tanpa dasar ketika wanita setelah melahirkan; 4) tidak mampu beradaptasi pada saat masa nifas.
2. Pelaksanaan bimbingan rohani Islam pada pasien pra dan pasca melahirkan di RSI Sultan Agung Semarang. meliputi tujuannya adalah memberikan motivasi dan asupan psiko-spiritual kepada pasien pra dan pasca melahirkan. Agar pasien tidak cemas dalam menghadapi persalinan. Adapun materi yang disampaikan disesuaikan dengan SPO yang ada. Standar Prosedur Operasionalnya, bagi pasien pra melahirkan lebih menekankan masalah aqidah yang meliputi: do'a persiapan melahirkan

secara spontan, normal, dan secara operasi. Sedangkan pasien pasca melahirkan lebih menekankan materi syariah/ ibadah, yang meliputi: cara nifas, cara memberi ASI Islami. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode secara langsung yang meliputi *face to face*, ceramah langsung dengan pasien pra dan pasca melahirkan setiap hari minimal satu kali kunjungan bagi setiap pasien, setiap harinya yaitu pagi sekitar jam 09.00 WIB sampai siang sekitar jam 01.00 WIB. Hal tersebut diupayakan agar semua pasien mendapatkan bimbingan secara menyeluruh sehingga proses bimbingan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan kebutuhan pasien

B. Saran-Saran

Setelah melihat kondisi yang ada, serta berdasarkan hasil penelitian yang peneliti laksanakan, bahwa untuk meningkatkan bimbingan rohani di RSI Sultan Agung Semarang, maka ada beberapa saran-saran yang akan peneliti kemukakan diantaranya adalah :

1. Bagi Rohaniawan
 - a. Meningkatkan pelaksanaan bimbingan rohani terhadap pasien terutama pada proses pelaksanaannya, karena bimbingan rohani pada pasien sangatlah berpengaruh terhadap proses penyembuhan pasien dan mengatasi problem psikologis pada pasien pra dan pasca melahirkan.
 - b. Rohaniawan harus dapat menunjukkan sikap empati dan Islami dengan menerapkan 5 S (salam, sapa, senyum, sopan dan santun) kepada pasien, sehingga pasien akan lebih mudah untuk menerima

dan mengikuti materi-materi bimbingan rohani yang disampaikan rohaniawan.

- c. Pelaksanaan bimbingan rohani mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam proses penyembuhan pasien baik dari segi fisik maupun psikis, maka sebaiknya ditingkatkan waktu kunjungan kepada pasien dan dapat ditambahkan tenaga rohaniawan khususnya bagi rohani perempuan agar tidak terjadi tugas ganda.

2. Untuk tenaga dokter, para medis, dan karyawan

- a. Direktur rumah sakit, tenaga dokter harus ikut mendukung proses bimbingan kerohanian. Karena tanpa ikut melibatkan diri pada proses bimbingan. Maka upaya pembinaan mental spiritual kurang membuahkan hasil yang sesuai harapan.
- b. Untuk tenaga dokter dan para medis hendaknya melibatkan terapi spiritual dalam proses pengobatan dengan medis, dan memandang pasien tidak hanya dari fisik tetapi juga psikisnya, karena psikis mempengaruhi fisik pasien.
- c. Untuk perawat hendaknya dibekali dengan materi-materi keIslaman untuk membantu memotivasi pasien agar tetap sabar dan tawakal karena interaksi antara pasien dan perawat lebih sering dan perawat lebih mengetahui kondisi pasien.
- d. RSI Sultan Agung mengadakan pembinaan dan pembekalan keagamaan lebih lanjut kepada para tenaga medis dan rohaniawan.

Disinilah RSI Sultan Agung juga perlu mengadakan training dakwah, bagi para tenaga medis RSI Sultan Agung agar memiliki bekal ilmu keagamaan juga mampu menyampaikan materi-materi kepada pasien.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillahirobbil 'alamin dengan limpahan rahmat dan hidayah dari Allah SWT, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan dan pembahasan skripsi ini masih banyak kekurangan, baik dalam segi bahasa, penulisan, penyajian, sistematika maupun analisisnya. Akhirnya dengan memanjatkan do'a mudah-mudahan skripsi ini membawa manfaat bagi pembaca dan bagi diri penulis, selain itu juga mampu memberikan khasanah ilmu pengetahuan yang positif bagi keilmuan BPI.